

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah proses pengembangan manusia yang ditujukan untuk mengembangkan minat, bakat, potensi, dan keterampilan untuk memecahkan masalah yang timbul dalam kehidupan. Pendidikan berguna untuk mengukur kompetensi dasar dalam upaya pendidikan kehidupan bangsa. Pendidikan tidak lepas dari proses peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Peningkatan kapasitas dan keterampilan sumber daya manusia (SDM) generasi muda masa depan, termasuk tanggung jawab dunia pendidikan.

Sistem pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan memperkuat kemampuan sumber daya manusia (SDM) untuk mewujudkan tujuan nasional. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 atau dikenal dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), yang membedakan sistem pendidikan nasional menjadi satuan, jalur, jenis dan jenjang pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia terbagi atas beberapa golongan pendidikan, yaitu pendidikan umum, pendidikan vokasi, pendidikan tinggi, pendidikan khusus, pendidikan profesional, pendidikan agama, dan pendidikan kejuruan.

SMK Negeri 2 Kota Bogor merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang memberikan bekal ilmu pengetahuan, keterampilan, teknologi, sikap dan disiplin agar kelak siswa dapat menjadi tenaga kerja yang berpengetahuan dan terampil dibidangnya. Salah satu kompetensi keahlian yang ada di SMK Negeri 2 Kota Bogor adalah Teknik Konstruksi dan Properti dengan kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan, serta Bisnis Konstruksi dan Properti.

Untuk mencapai tujuan dari pendidikan kejuruan, terdapat mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung bagi siswa kelas XI kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan. Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan termasuk dasar-dasar perencanaan bangunan agar dapat memahami gambar dan mampu membuat gambar, dapat menjadi bekal bagi siswa untuk

kemudian dapat mengaplikasikan dan berkembang di bidang ini, khususnya di dunia kerja. Dalam Konstruksi dan Utilitas Gedung, siswa perlu mengetahui bagian-bagian konstruksi bangunan dan mampu menggambar gambar bangunan.

Karena pentingnya pelajaran konstruksi dan utilitas gedung ini agar memiliki keterampilan yang dapat digunakan sebagai sumber pekerjaan, siswa harus dapat memahami topik tersebut. Namun pada kenyataannya siswa belum mampu menjelaskan struktur bangunan, belum mampu membedakan bangunan berdasarkan letaknya. Hal ini dikarenakan siswa kurang aktif dan kurang antusias dalam proses pembelajaran.

Dalam hal ini peran guru sangat penting dalam menentukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Ketika mempelajari konstruksi dan utilitas gedung dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, siswa cenderung pasif karena fokus pada guru sebagai pusat pembelajarannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa bekerja sama dalam kelompok, memberikan kebebasan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kelompok, sehingga dapat membangun gaya belajar yang saling membantu. Menurut Sanjaya dalam Wastari & Sagoro (2018), model pembelajaran kooperatif direkomendasikan oleh para ahli karena memiliki keunggulan mengurangi ketergantungan siswa terhadap guru, membantu siswa lebih bertanggung jawab dalam belajar, sehingga aktivitas belajar meningkat dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah *Numbered Heads Together* (NHT).

Model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) merupakan model pembelajaran kooperatif, di mana siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap siswa diberi nomor, kemudian guru akan memanggil secara acak nomor siswa tersebut. Melalui model pembelajaran NHT ini, siswa pasti akan meningkatkan kerjasama mereka, karena setiap siswa memiliki kesempatan untuk bertukar pikiran dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, guru dapat membantu siswa memperoleh informasi, ide, dan cara berpikir untuk

memahami materi guna meningkatkan hasil belajar, karena model pembelajaran berperan sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan, merencanakan kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan membuat suasana kelas tidak monoton. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung di SMK Negeri 2 Kota Bogor.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dilakukan identifikasi masalah yang diperlukan untuk menjelaskan aspek-aspek masalah yang akan timbul dan dikaji lebih lanjut sebagai berikut:

1. Siswa kurang antusias dalam memperhatikan penyampaian materi saat kegiatan pembelajaran.
2. Kurangnya konsentrasi siswa ketika guru menjelaskan materi pelajaran, hal ini karena siswa mengobrol ketika guru menyampaikan materi pelajaran.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil indentifikasi masalah dan mempertimbangkan luasnya ruang lingkup masalah penelitian, maka agar masalah tidak menyimpang dan mencapai tujuan sesuai dengan yang diinginkan, didapatkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam pemahaman siswa setelah pembelajaran.
2. Keaktifan belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang diuraikan, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung di SMK Negeri 2 Kota Bogor?
2. Bagaimana gambaran aktivitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung di SMK Negeri 2 Kota Bogor?
3. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung di SMK Negeri 2 Kota Bogor?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung di SMK Negeri 2 Kota Bogor.
2. Mengetahui gambaran aktivitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung di SMK Negeri 2 Kota Bogor.
3. Mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung di SMK Negeri 2 Kota Bogor.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pembaca tentang model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam dunia pendidikan.

- b. Sebagai bahan rekomendasi bagi para pendidik yang memiliki kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).
 - c. Menambah sumber pengetahuan siswa mengenai mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).
2. Manfaat Praktis
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat bertanggung jawab terhadap setiap tugas yang diberikan.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat diaplikasikan oleh guru agar meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung.
 - c. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini di antaranya meliputi:

- BAB I Pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.
- BAB II Kajian Teori yang membahas tentang teori yang akan digunakan guna mendasari dan menguatkan hasil dari penelitian.
- BAB III Metode Penelitian yang meliputi desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, partisipan, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data dalam penelitian.
- BAB IV Temuan dan Pembahasan yang memaparkan hasil penelitian yang didapat berdasarkan hasil analisis data, kemudian dilakukan pembahasan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada penelitian.
- BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi yang memuat jawaban dari masalah yang terdapat pada penelitian, implikasi serta rekomendasi untuk berbagai pihak yang terlibat.

Muhamad Nabil Muflihudin, 2023

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI DAN UTILITAS GEDUNG DI SMK NEGERI 2 KOTA BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu